

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Adanya pandemi covid-19 (*coronavirus*) telah memberikan perubahan besar bagi lembaga pendidikan Indonesia. *Coronavirus* adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk di antaranya adalah kelelawar dan unta (Susilo, Rumende, Pitoyo, Santoso, et al., 2020). Sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan di masa darurat penyebaran *coronavirus disease* (Covid-19) menganjurkan agar proses belajar mengajar dilaksanakan dari rumah melalui pembelajaran daring, kebijakan tersebut membuat aktivitas belajar mengajar menjadi terhambat karena tidak di berlakukannya belajar tatap muka antara guru dan siswa, sehingga dapat berdampak pada psikologis siswa yang sebelumnya tidak terbiasa melakukan aktivitas belajar mengajar di rumah.

Di zaman yang penuh teknologi saat ini pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran siswa untuk belajar mandiri. Internet adalah sebuah jaringan global yang merupakan kumpulan dari jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia (Rusman, 2014:343). Penggunaan internet saat ini sangat membantu terlaksananya proses belajar mengajar di dunia tanpa terkecuali Indonesia, banyak sekolah-sekolah di Indonesia menerapkan sebuah pembelajaran jarak jauh yang dimanfaatkan dengan *E-learning* sebagai penunjang aktivitas belajar siswa termasuk sekolah Menengah Atas Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi dan telah berlangsung selama satu semester pembelajaran Menurut Koran *E-learning*

adalah pembelajaran menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi atau bimbingan (Rusman, 2014:346).

Dengan begitu siswa dapat melakukan proses belajar mengajar dirumah tanpa harus tatap muka langsung dengan guru yang mengajar, karena pembelajaran ini baru bagi siswa sehingga psikologi kognitif peserta didik ikut terpengaruh, karena hakikatnya sesuatu yang baru akan mempengaruhi kebiasaan seseorang, sehingga dengan pembelajaran *e-learning* mempengaruhi kebiasaan siswa dalam belajar dan memahami sebuah pelajaran.

Dari penelitian terdahulu menurut (Mulyani, 2012) tentang pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar siswa pada konsep impuls dan momentum dengan kesimpulan berdasarkan analisis data serta pengujian hipotesis yang dilakukan bahwa metode pembelajaran *e-learning* berpengaruh terhadap hasil belajar fisika pada konsep impuls dan momentum. Hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran berbasis *e-learning* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Dari penelitian terdahulu tersebut, menunjukkan bahwasanya variabel pembelajaran *E-learning* mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Namun peneliti mendapati sebuah fakta berbeda bahwa pembelajaran *e-learning* berbasis web yang dilaksanakan di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi membuat hasil belajar siswa menurun.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi

Interval Predikat	Jumlah Siswa	
	Konvensional	<i>E-learning</i> berbasis web
0 – 65	-	2
66 – 77	26	29
78 – 89	51	47
90 – 100	1	-
Jumlah	78	78

Sumber: Olah data peneliti

Pada saat pembelajaran konvensional tidak ada siswa yang memiliki nilai dibawah 65, saat pembelajaran *e-learning* berbasis web ditemukan siswa dengan nilai 65 sebanyak 2 siswa, pada interval predikat 66 – 77 saat pembelajaran konvensional ditemukan sebanyak 26 siswa dan saat pembelajaran *e-learning* sebanyak 29 siswa, interval predikat 78 – 89 saat pembelajaran konvensional ditemukan sebanyak 51 siswa dan menurun menjadi 47 siswa saat pembelajaran *e-learning* berbasis web, interval predikat 90 – 100 pada saat pembelajaran konvensional ditemukan 1 siswa dan saat pembelajaran *e-learning* berbasis web tidak ada siswa yang mendapatkan nilai di atas 90 – 100.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan desember 2020 menggunakan angket berupa google formulir di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi dengan 41 responden sehingga mendapatkan sejumlah masalah yaitu siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran *e-learning* berbasis web, siswa mengalami kesulitan saat ingin bertanya kepada teman atau guru tentang materi yang tidak mereka pahami saat pembelajaran *e-learning* berbasis web, kurangnya strategi mengatur diri pada siswa saat pembelajaran *e-learning* berbasis web berlangsung, kurangnya melakukan perencanaan aktivitas belajar oleh siswa sebelum kelas dimulai, dan siswa mengalami penurunan hasil belajar setelah pembelajaran *e-learning* berbasis

web. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 75,6% siswa mengatakan bahwa penurunan hasil belajar ini terjadi dikarenakan kurang efektifnya pembelajaran *e-learning* berbasis web, dan 74,4% siswa mengatakan bahwa kurangnya kemampuan mengatur diri dan strategi untuk lebih bersikap aktif dan kritis dalam pembelajaran *e-learning* berbasis web.

Kemampuan mengatur diri termasuk dalam kesadaran metakognisi. Menurut Solso, Maclin, Maclin, (2008:266) metakognisi adalah suatu pengetahuan untuk mengetahui tentang pengetahuan tersebut, mengetahui atau sadar tentang apa yang diketahui, atau proses berpikir dua kali atau lebih dengan melibatkan aktivitas kognitif. Karena itu, metakognisi dapat dikatakan sebagai berpikir tentang pikirannya sendiri. Selain itu, metakognisi juga membuat seseorang sadar tentang aktivitas kognitifnya sendiri. Metakognisi lebih memfokuskan usaha untuk membantu anak menjadi pemikir yang lebih kritis. Kemampuan kognitif membuat anak mengenali dunia (dan merupakan fokus utama dari program pemikiran kritis) yakni mengetahui tentang pengetahuannya sendiri. Strategi merupakan aspek kunci dari pemecah masalah sehingga siswa harus mempunyai pengetahuan dan pemahaman terhadap strategi untuk mendapatkan hasil belajar yang efektif.

Sehingga Penelitian ini akan membahas apakah ada pengaruh *e-learning* berbasis web terhadap hasil belajar dan apakah ada pengaruh metakognisi terhadap hasil belajar saat pandemi covid 19 di Sekolah Menengah Atas Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi kelas XI IPS.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Elearning* berbasis Web dan Metakognisi terhadap**

hasil belajar Ekonomi kelas XI IPS SMAN Titian Teras H.A.S Saat Pandemi Covid-19”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka dapat di identifikasi permasalahan yang berhubungan dengan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran *e-learning* sebagai berikut:

1. Siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran *e-learning* berbasis web.
2. Siswa mengalami kesulitan saat ingin bertanya kepada teman atau guru tentang materi yang tidak mereka pahami saat pembelajaran *e-learning* berbasis web.
3. Kurangnya strategi mengatur diri pada siswa saat pembelajaran *e-learning* berbasis web berlangsung.
4. Kurangnya melakukan perencanaan aktivitas belajar oleh siswa sebelum kelas dimulai.
5. Siswa mengalami penurunan hasil belajar setelah pembelajaran *e-learning* berbasis web.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar yang dicapai siswa dalam mata pelajaran Ekonomi saat semester ganjil pada siswa kelas XI IPS SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi.
2. Pemahaman materi belajar yang dimaksud yaitu bagaimana siswa dapat mengetahui apa yang diketahuinya saat belajar dan mempunyai strategi

untuk memecahkan sebuah masalah sehingga siswa harus mempunyai pengetahuan dan pemahaman terhadap sebuah materi atau disebut dengan metakognisi.

3. Pembelajaran *e-learning* berbasis web yang dimaksud adalah bagaimana manfaat pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet dan selama proses belajar siswa membuka laman web *e-learning* yang telah disediakan oleh sekolah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh *E-learning* berbasis Web Terhadap Hasil Belajar Ekonomi kelas XI IPS SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi saat Pandemi Covid-19
2. Apakah terdapat pengaruh Metakognisi terhadap Hasil Belajar Ekonomi kelas XI IPS SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi saat Pandemi Covid-19
3. Apakah terdapat pengaruh *E-learning* Berbasis Web dan Metakogisi secara bersama terhadap Hasil Belajar Ekonomi kelas XI IPS SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi saat Pandemi Covid-19.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pengungkapan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan besaran pengaruh *E-learning* berbasis web terhadap Hasil Belajar Ekonomi kelas XI IPS SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi saat Pandemi Covid-19
2. Untuk mendeskripsikan besaran pengaruh metakognisi Hasil Belajar Ekonomi kelas XI IPS SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi saat Pandemi Covid-19
3. Untuk mendeskripsikan besaran pengaruh *E-learning* berbasis web dan metakognisi secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Ekonomi kelas XI IPS SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi saat Pandemi Covid-19

a. Manfaat Penelitian

Jika tujuan di atas telah tercapai, maka adapun manfaat yang diharapkan dapat berupa teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam penelitian lanjutan yang berkenaan dengan hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah agar dapat membantu meningkatkan metakognisi peserta didik dalam menggunakan pembelajaran *e-learning* berbasis Web.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pengetahuan mahasiswa tentang pengaruh pembelajaran *e-learning* berbasis Web dan metakognisi terhadap hasil belajar matapelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi saat pandemi covid-19.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Untuk memudahkan peneliti dalam hal pengukuran instrumen penelitian maka berikut beberapa definisi operasionalnya:

1. Pembelajaran *e-learning* berbasis web adalah bentuk pembelajaran jarak jauh berupa perangkat lunak melalui media internet yang dapat diakses dimana pun dengan smartphone ataupun komputer untuk keperluan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan secara online, *e-learning* dan materi-materi pelatihan semuanya dilakukan secara online dan guru hanya menjadi fasilitator dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Pembelajaran *e-learning* berbasis web pada penelitian ini diukur dengan indikator dan pertanyaan angket yang di adopsi dari penelitian Wang (2006) dan penelitian Burac (2019), adapun indikatornya yaitu menanggapi secara positif fungsi *e-learning* berbasis web, manfaat yang di dapat dan kepuasan pengguna. Skala yang dipakai dalam angket *e-learning*

berbasis web menggunakan skala likert dengan 4 skala yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

2. Metakognisi adalah suatu pengetahuan untuk mengetahui tentang pengetahuan tersebut, mengetahui atau sadar tentang apa yang diketahui, atau proses berpikir dua kali atau lebih dengan melibatkan aktivitas kognitif. Indikator dan pertanyaan angket metakognisi pada penelitian ini di adopsi dari penelitian Coutinho (2007). diukur dengan indikator yaitu bagaimana kemampuan siswa dalam memecahkan sebuah masalah, mengidentifikasi sebuah masalah dan menemukan solusi dalam masalah tersebut. Skala yang dipakai dalam angket metakognisi menggunakan skala likert dengan 4 skala yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.
3. Hasil belajar adalah terjadinya perilaku yang berubah oleh siswa perubahan setelah melaksanakan aktivitas belajar. Indikator hasil belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam ranah kognitif sehingga penilaian dilakukan melalui hasil ujian akhir mata pelajaran ekonomi semester ganjil siswa kelas XI IPS SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi setelah menggunakan pembelajaran *e-learning* berbasis web pada saat pandemi covid-19.